

Anaiisis kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung Tahun !996 sld 2005 = the analisys of poverty and income inequality in Lampung Province year 1996 to 2005

Nyimas Desi Lusiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338426&lokasi=lokal>

Abstrak

Secara umum, kinerja perekonomian Provinsi Lampung selama periode 1996- 2005 kurang memadai ditinjau dari beberapa indikator kesejahteraan. Sebagai daerah yang berbatasan dengan Pulau Jawa, dimana menjadi pusat aktifitas Indonesia, Provinsi Lampung seharusnya memperoleh banyak manfaat dalam pembangunannya. Dalam proses pembangunannya, persentase penduduk miskin di Provinsi Lampung relatif tidak banyak berubah selama periode 1996-2005. Selain itu, ketimpangan pendapatan di dalam masyarakat meningkat, serta ketimpangan antar kabupaten/kota juga meningkat, khususnya selama periode pembedakuan otonomi daerah. Kenaikan ketimpangan disebabkan karena penduduk terkaya mengalami peningkatan pendapatan yang lebih tinggi ketimbang penduduk termiskin.

Strategi pengentasan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan secara berhati-hati perlu segera dilaksanakan di Provinsi Lampung dengan mengenali beberapa karakteristik demografi yang ada. Berdasarkan kondisi yang ada, pertumbuhan ekonomi dapat distimulasi untuk menghasilkan manfaat bagi penduduk miskin. Ini didasarkan pada kenyataan hubungan berkebalikan antara pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk miskin. Berbagai program pendidikan dan kesehatan juga memiliki dampak yang positif terhadap pengurangan kemiskinan dan ketimpangan. Dengan adanya kecenderungan ketimpangan antar daerah yang meningkat, program pro-kemiskinan akan lebih tepat jika dilakukan secara spesifik di masing-masing kabupaten/kota di masa yang akan datang.

.....

In general, the overall economic performance of Lampung Province during 1996-2005 period as measured by several welfare indicators could be regarded as quite insufficient. As a province nearby Java Island, a central of economic activities in Indonesia, Lampung Province should be benefited in their development process. In spite of this development process, however, the percentage of people living in poverty has not changed significantly. Aligned with this, the distribution of income became dispersed over time, suggesting increasing inequality, particularly after the implementation of regional autonomy. This was because the highest income group experienced higher increasing in income rather than the lowest income group.

Strategic policy for poverty alleviation and income inequality should be implemented prudentially with regards to the existing demographic characteristic in the area. As a matter of fact, economic growth which benefit the low income people, could be stimulated to reduce the poverty incidence and income inequality. Another fact education and health programs have positive impacts to alleviate poverty and prevent income inequality. With having problem in increasing of between regional inequality, a geographically targeted pro-poor program will be more appropriate to overcome such problem in the next years.